



Peningkatan Produksi UMKM Pisau Desa Hadipolo Kudus Menggunakan Alat Pembuat Gagang Pisau

Pratomo Setiaji ^{*1}, Supriyono², Arif Setiawan ³

^{1,3} Universitas Muria Kudus; Alamat, telp/fax
²Program Studi, Fakultas, Universitas Negeri Malang
e-mail: ^{*1}pratomo.setiaji@umk.ac.id.

Abstrak

Kerajinan pisau merupakan industri kreatif di Kabupaten Kudus, khususnya di Desa Hadipolo. Industri logam menghasilkan beraneka ragam hasil logam seperti pisau, cangkul, dan sabit. Permasalahan yang dihadapi UMKM kerajinan pisau kurangnya peralatan produksi sehingga kapasitas produksi masih terbatas dan proses produksi dikerjakan dengan peralatan tradisional, terbatasnya akses pemasaran dan keterbatasan SDM mengenai teknologi. Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD), Universitas Muria Kudus bekerja sama dengan UD. Hasil Logam merancang alat pembuat gagang pisau dari limbah plastik dengan sumber energi dari gas LPG. PPPUD ini bertujuan untuk memacu pertumbuhan produk unggulan daerah melalui pertumbuhan pasar, pengembangan pengrajin pisau dalam peluang ekspor dan meningkatkan kesejahteraan pengrajin. Metode yang digunakan dalam kegiatan PPPUD ini adalah penguatan produksi dengan membuat alat pembuat gagang pisau menggunakan limbah plastik dengan bahan baku dan sumber energi yang murah, perluasan pemasaran melalui web penjualan online dan youtube, memperkuat infrastruktur di UMKM, serta peningkatan kualitas SDM dengan pendampingan. Target luaran kegiatan PPPUD ini dapat meningkatkan aset dan omzet UMKM, meningkatnya mutu produk yang dihasilkan, meluasnya pasar, strategi pemasaran yang lebih baik, dan perbaikan kesejahteraan lingkungan.

Kata kunci— produksi, gagang pisau, limbah plastik, pemasaran

Abstract

Knife craft is a creative industry in Kudus Regency, especially in Hadipolo Village. The metal industry produces a wide variety of metal products such as knives, hoes and sickles. The problems faced by SMEs in knife craft are the lack of production equipment so that production capacity is still limited and the production process is carried out with traditional equipment, limited access to marketing and limited human resources regarding technology. Regional Superior Product Development Program (PPPUD), Muria Kudus University in collaboration with UD. Hasil Metal designed a knife handle making tool from plastic waste with an energy source from LPG gas. This PPPUD aims to spur the growth of regional superior products through market growth, development of knife craftsmen in export opportunities and increasing the welfare of craftsmen. The methods used in this PPPUD activity are strengthening production by making knife handles using plastic waste with cheap raw materials and energy sources, expanding marketing through online sales websites and YouTube, strengthening infrastructure in MSMEs, and improving the quality of human resources with assistance. The output target of this PPPUD activity is to increase the assets and turnover of MSMEs, increase the quality of the products produced, expand the market, better marketing strategies, and improve environmental welfare.

Keywords— production, knife handles, plastic waste, marketing



1. PENDAHULUAN

Industri kerajinan pisau merupakan salah satu industri kreatif yang berkontribusi besar terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini terbukti dari perkembangan sektor kerajinan pisau Kudus, yang selama lima tahun terakhir kontrak dagang mengalami pertumbuhan positif sebesar 1,7%. Hal ini sejalan dengan peningkatan produk kerajinan pisau selama lima tahun terakhir yang tumbuh sebesar 3,2%.

Kerajinan pisau merupakan produk unggulan kudus, yang di produksi oleh komunitas UMKM Logam di desa Hadipolo Kabupaten Kudus. Industri logam di desa Hadipolo sudah berjalan turun temurun, di desa ini menghasilkan beraneka ragam hasil logam, seperti pisau, cangkul, sabit, dan mesin perontok padi, salah satu UMKM Industri hasil logam adalah UD. Hasil Logam

Pada tahun 2019, UD. Hasil Logam menghasilkan aset 175 juta dan omzet 175 juta per tahun. pada tahun 2020 produksi pisau di desa Hadipolo ditargetkan meningkat sekitar 4%-5%. Kinerja pasar kerajinan pisau di desa Hadipolo pada tahun 2019, menurut data Kudus dalam angka , pertumbuhannya mencapai 9%.

Nilai perdagangan pisau di Kudus ini terbilang masih sangat kecil, bahkan kurang dari 1% dibandingkan permintaan kerajinan pisau di Indonesia. Bahkan dibandingkan sejumlah kabupaten/kota kabupaten Kudus juga tercatat masih jauh tertinggal. Kondisi ini seakan kontradiktif bila melihat potensi Kudus terhadap produk-produk kerajinan tangan daerah yang sangat besar.

Potensi kerajinan pisau adalah salah satu andalan UMKM yang dihasilkan masyarakat Kudus di desa Hadipolo. Bahan pisau dari baja dan tingkat ketajaman pisau menjadikan produk logam ini mempunyai ciri khas yang unik di Desa Hadipolo Kudus. Semua proses pembuatan kerajinan logam menggunakan keahlian tangan (*hand made*). Karakteristik tersebut merupakan keunggulan UMKM, di mana lebih banyak mengandalkan keterampilan tangan, sehingga cenderung bersifat padat karya. Usaha skala besar yang cenderung bersifat padat modal, tentunya akan sulit masuk ke dalam dunia usaha ini. Di sisi lain, hal ini memberikan gambaran pentingnya UMKM dalam

penyerapan tenaga kerja, utamanya pada saat krisis ekonomi.

Teknologi informasi tidak hanya mempengaruhi sebuah sistem informasi, namun memiliki pengaruh dalam kehidupan sehari-hari, gaya hidup mulai berubah seiring dengan produk-produk teknologi informasi yang semakin berkembang pesat. Alat bantu Komputer juga dapat meningkatkan efisiensi kerja serta kecepatan dalam perhitungan matematis sehingga informasi dihasilkan lebih cepat. Sebuah instansi swasta ataupun milik pemerintah harus bersaing mengikuti arus perkembangan jaman yang hanya dapat dicapai dengan adanya sistem informasi yang lebih baik dari sebelumnya (Fithri, Utomo, dan Nugraha 2017)

Pengrajin pisau di kabupaten Kudus selain diserap pedagang grosir lokal , juga dipasarkan ke Semarang, Kendal, Magelang, dan Wonosobo, bahkan sampai ke Jawa Timur dan Jawa Barat. Pembangunan industri pisau sebagai upaya untuk meningkatkan nilai tambah, ditujukan untuk memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, menyediakan produk logam yang bermutu dengan harga yang bersaing baik di pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri. Pembangunan industri pisau terus dikembangkan, hingga tahun 2019 Kabupaten Kudus memiliki 726 unit usaha logam yang tersebar di 1 kecamatan (Kudus Dalam Angka 2019). Usaha Mikro Kecil Menengah pisau tergabung dalam klaster industri kerajinan logam.

Pemanfaatan media sosial di internet seperti facebook, twitter, instagram dan youtube menjadi salah satu teknik yang harus dikuasai oleh para pelaku bisnis. Bagi para pelaku bisnis yang sudah memiliki pangsa pasar internasional, official website menjadi media untuk promosi produk yang dimiliki dan lebih menyakinkan para customer dari luar negeri (Herlambang dkk. 2020).

Potensi industri kecil yang produktif adalah industri kecil yang utamanya bergerak dibidang souvenir/handycraft, dikarenakan akan menunjang dalam perkembangan pariwisata sebagai oleh-oleh. UMKM yang mempunyai peranan besar adalah UMKM yang mengandalkan keahlian tangan (*hand made*) (Arifin dan Zuliyati 2020) UD. Hasil logam terletak di Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo adalah salah satu dari sembilan Kecamatan di Kabupaten Kudus memiliki luas lebih kurang 8292 ha, dengan



jumlah penduduk 1067 Jiwa/km², yang terletak di bagian timur Kota Kudus. Secara administratif Kecamatan Jekulo terdiri alogram 12 desa. Adapun balogram-balogram wilayah kecamatan Jekulo adalah sebagai berikut:

- Utara : Kecamatan Dawe
- Timur : Kabupaten Pati
- Selatan : Kabupaten Pati
- Barat : Kecamatan Mejobo dan Dawe

Pada tahun 2019 jumlah UMKM kerajinan pisau di Desa Hadipolo sebanyak 749 UMKM dengan penyerapan tenaga kerja 7.569 orang dan memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp 23,7 milyar (Kudus Dalam Angka 2019).

Ada beberapa masalah yang dihadapi UMKM saat ini yang memerlukan pemecahan yaitu masalah internal meliputi perolehan bahan baku, peralatan, permodalan, inovasi desain, manajemen keuangan dan pemasaran. Adapun permasalahan mitra secara detail adalah sebagai berikut :

1. Bahan Baku : Pandemi covid 19 mengakibatkan bahan baku susah didapat
2. Produksi : Peralatan masih sangat sederhana (tradisional), sehingga perlu inovasi teknologi
3. Proses : Proses masih terbatas pada pembuatan pisau secara tempa manual
4. Produk : Diversifikasi produk masih terbatas, sehingga perlu peningkatan desain
5. Manajemen :
 - a. Manajemen tradisional, perlu peningkatan manajemen secara profesional.
 - b. Manajemen masih bersifat kekeluargaan sehingga belum tertata dengan baik.
6. Peralatan Manajemen : Manajemen pembukuan dan keuangan masih dilakukan dengan cara tradisional
7. SDM : Skill masih terbatas, perlu peningkatan kompetensi (pengetahuan dan skill)
8. Pemasaran :
 - a. Pemasaran masih bersifat sederhana sehingga perlu dilakukan promosi untuk mengembangkan pasar.
 - b. Pandemi covid 19 mengakibatkan produk tidak bisa terjual

Tujuan Kegiatan

Kegiatan PPPUD pada UD. Hasil Logam desa Hadipolo ini bertujuan untuk :

- a. Memacu pertumbuhan produk unggulan

Perguruan Tinggi Mengabdikan: Berkarya dan Berinovasi Untuk Membangun Masyarakat Semakin Tangguh di Masa Pandemi.

- b. Meningkatkan pengembangan pengrajin pisau dalam merebut peluang ekspor melalui peningkatan kualitas produk dan pemasaran
- c. Mempercepat difusi teknologi dan manajemen perguruan tinggi ke masyarakat Pengrajin pisau
- d. Mengembangkan proses link & match antara perguruan tinggi, UMKM, Pemda, dan masyarakat luas.

Sasaran kegiatan PPPUD ini adalah usaha mikro kecil menengah (UMKM) UD. Hasil Logam, dengan karakter sebagai berikut :

- a. Usaha sudah berjalan lebih dari 1 tahun
- b. Merupakan produk unggulan daerah Kabupaten Kudus
- c. Produk pisau memiliki keunikan / ciri khas lokal daerah setempat
- d. Potensi pasar sampai ke seluruh Indonesia dan mancanegara
- e. Produksi pisau dengan gagang dari limbah plastik bersifat ramah lingkungan

Dengan hasil produk yang mempunyai kriteria

- a. Mempunyai kandungan lokal yang menonjol dan inovatif
- b. Mempunyai daya saing tinggi di pasaran
- c. Mempunyai ciri khas daerah dan melibatkan tenaga kerja di desa setempat
- d. Ketersediaan bahan baku memadai

2. METODE

Pemecahan masalah yang dihadapi UD. Hasil Logam dilakukan melalui beberapa pendekatan yang dilaksanakan secara bersama-sama, yaitu:

1. Diskusi tim dengan UMKM tentang kebutuhan mesin pembuat gagang pisau dari limbah plastik. Tim merancang gambar mesin pembuat gagang pisau kemudian didiskusikan kembali, setelah itu pembuatan mesin pemotong di bengkel UMK.
2. Pembuatan program web untuk mitra UD. Hasil Logam. Kegiatan ini dimulai dengan pengadaan hardware dan software, menganalisa dan merancang sistem dan database, kemudian mengimplementasikan analisa dan desain sistem ke dalam bahasa

- pemrograman. Setelah web penjualan jadi, kemudian mengisi konten untuk mitra terutama tentang produk-produk pisau yang dihasilkan dan cara penjualannya.
3. Penguatan akses online dengan memasang internet di mitra sebagai infrastruktur berjualan online dari rumah di masa pandemi Covid-19.
 4. Pelatihan bagi tenaga yang akan mengoperasikan web dari mitra, baik untuk update konten maupun menanggapi komunikasi dengan pelanggan.
 5. Pembuatan dan pendampingan channel youtube untuk katalog produk pisau Hadipolo

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat PPPUD yang dilaksanakan di UD. Hasil Logam Desa Hadipolo Kabupaten Kudus berjalan dengan lancar. Karya utama dari kegiatan PPPUD adalah alat pembuat gagang pisau menggunakan limbah plastik dengan sumber energi gas LPG. Alat pembuat gagang pisau dari limbah plastik dengan sumber energi gas LPG ini mempunyai spesifikasi: (a) alat terbuat dari besi baja, (b) sumber energi gas LPG mampu melakukan produksi 24 jam nonstop, (c) material pembuatan dari limbah plastik sak, rafia, tas plastik, botol minum berbahan plastik yang sudah diolah, (d) pisau hasil produksi alat dengan gagang plastik, siap dirapikan dan dijual (gambar 1).

Pendampingan dan diskusi untuk manajemen produksi, manajemen sumber daya manusia, manajemen pemasaran serta administrasi, pelatihan operator web dan pendampingan pemasaran ekspor. Kegiatan-kegiatan yang merupakan karya utama dari program pengembangan produk ekspor meliputi:

- a. Dengan adanya alat pembuat gagang pisau menggunakan limbah plastik, sangat membantu UD. Hasil Logam dalam proses produksi pisau. Selain bisa membantu perbaikan lingkungan karena bisa mengolah sampah plastik menjadi limbah plastik bahan baku gagang pisau, juga bisa mengurangi ongkos produksi. Satu kilogram limbah plastik olahan dibeli dengan harga Rp. 6000,00 dan 1 kg limbah plastik tersebut bisa menghasilkan 200 gagang pisau.



a



b



c



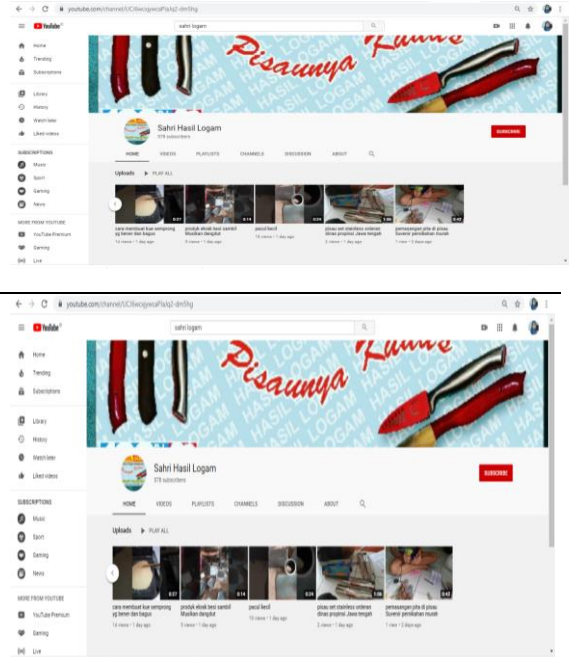
d

Gambar 1. Produksi Gagang Pisau Berbahan Dasar Limbah Plastik

- b. Pengembangan akses pasar dilakukan dengan media web penjualan online www.sahrihasillogam.com (gambar 2) dan

pembuatan channel youtube UMKM pisau untuk katalog produk (gambar 3). Selama ini akses pasar dilakukan dengan menghubungi pihak-pihak agen penjualan yang dulu telah bekerja sama, tetapi di masa pandemi Covid-19, mengalami kendala karena hanya terbatas paada pihak-pihak tertentu. Oleh sebab itu dalam mengatasi masalah tersebut dibuatlah web penjualan online yang bisa diakses secara luas, sehingga akses pasar tidak terbatas. Untuk itu diperlukan akses internet yang memadai sebagai infrastruktur berjualan online dari rumah (*work from home*).

- c. Pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan web penjualan online, channel youtube UMKM dan penggunaan sosial media sebagai wahana promosi produk. Dengan dipasangnya akses internet di UMKM sangat membantu dalam proses promosi dan penjualan online, melalui pelatihan kepada karyawan untuk mengupload produk pada database web dan sosial media UMKM. Kegiatan yang telah dilaksanakan dari PPPUD ini juga berdampak di bidang sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar Desa Hadipolo, khususnya UD. Hasil Logam. Dampak peningkatan pada mitra UD. Hasil Logam direpresentasikan pada tabel 1, gambar 4, gambar 5, gambar 6 dan gambar 7.



Gambar 3 . Channel youtube UD. Hasil Logam



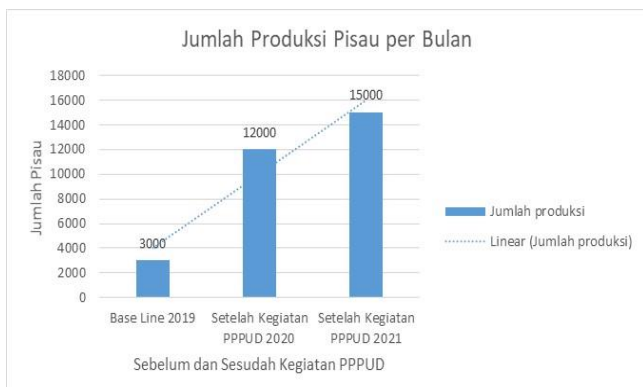
Gambar 2 . Web penjualan online UD. Hasil Logam

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Desa dan Kota

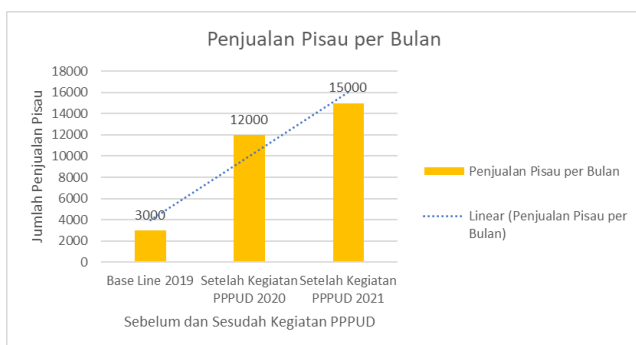
Domain	Base line	Hasil Kegiatan 2021
Suplai bahan baku gagang pisau	Bahan baku gagang kayu, Kayu : 100 gagang per hari	Bahan baku kayu & plastik, Kayu : 100 gagang per hari Plastik : 500 gagang per hari
Lempengan pisau baja dan besi	Lempengan pisau hasil tempa : 100 pisau per hari	Lempengan pisau hasil tempa : 500 pisau per hari
Produk	Pisau gagang kayu	Pisau gagang kayu & plastik dengan model dan warna gagang lebih variatif
Jumlah Produksi	3000 pisau / bulan	15.000 pisau / bulan
Pemasaran	Area lokal kudu, jawa tengah & sekitarnya	Tersebar ke seluruh Indonesia dan ekspor ke manca negara
Produk Terjual (bulan juli – agustus 2021)	2500-3000 pisau / bulan	12.500 – 15.000 pisau per bulan
Nilai Aset dan Omset	Aset : 175 juta Omset : 175 Juta	Aset : 250 juta Omset : 250 juta



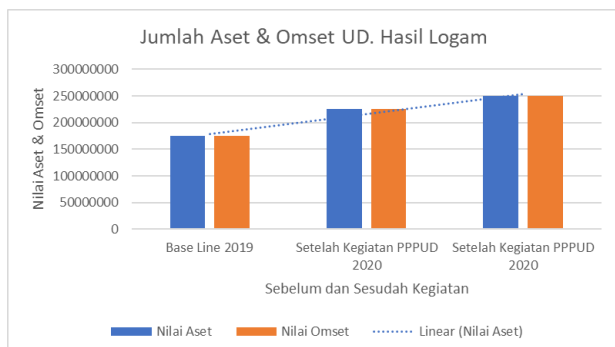
Gambar 4. Peningkatan pembuatan gagang pisau per hari



Gambar 5. Peningkatan jumlah produksi pisau per bulan



Gambar 6. Peningkatan penjualan pisau per bulan



Gambar 7. Peningkatan nilai aset dan omset

Faktor yang Menghambat / Kendala

Faktor – faktor yang menghambat kegiatan PPPUD ini adalah :

1. Pandemi covid 19, sehingga terbatasnya kegiatan FGD tatap muka dengan mitra
2. Terhentinya rantai pasok global akibat pandemi
3. Terganggunya stabilitas ekonomi
4. Belum tertatanya ruang produksi dan show room sesuai protokol kesehatan

Faktor yang mendukung

Faktor yang mendukung kegiatan PPPUD ini adalah :

1. Pemerintah sudah memulai program pemulihan ekonomi
2. Banyak fasilitas pemodal ditawarkan untuk UMKM, seperti KUR, pembiayaan ultra mikro (UMi), dan program Membina ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar)
3. Dengan bantuan alat, produk pisau bisa lebih kreatif dan inovatif
4. Dengan adanya web penjualan online, penjualan masih bisa dilakukan, bahkan area bisa lebih luas.

Tabel 2. Solusi permasalahan

Aspek Bisnis	Solusi
Bahan Baku	Menghubungi langsung produsen bahan baku, sehingga ketersediaan bahan baku tetap terjaga
Produksi	Inovasi dan rekayasa peralatan produksi, alat pembuat gagang pisau dengan limbah plastik (tahun ke 1) Inovasi dan rekayasa peralatan produksi, mesin tempa pisau otomatis (tahun ke 2)
Produk	Desain motif logam gagang plastik dengan warna yang lebih variatif
Pemasaran	Pengembangan manajemen pemasaran yang meliputi segmentasi pasar, dan perluasan pemasaran menggunakan teknologi informasi
Sumber daya manusia	Pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan SDM, untuk penggunaan alat pembuat gagang pisau dan penggunaan teknologi informasi
Fasilitas	Menjamin kontinuitas logam produksi, penataan gudang, penataan bengkel dan showroom sesuai dengan protokol kesehatan
Manajemen	Memastikan cashflow umkm mitra terjaga dengan sehat Pendampingan penyusunan laporan keuangan dan pembukuan

4. SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PPPUD yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Program PPPUD sangat membantu perkembangan UMKM pisau di desa Hadipolo Kabupaten Kudus, karena bisa memproduksi gagang pisau dengan bahan baku yang murah.
- b. Program PPPUD membantu dalam proses produksi pembuatan gagang pisau dari limbah plastik.
- c. Program PPPUD membantu pemerintah Kabupaten Kudus dalam penanggulangan sampah plastik di daerah Kudus dan sekitarnya.
- d. Kegiatan sampai bulan Agustus 2022 menunjukkan peningkatan produksi yang signifikan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, diantaranya kepada:

1. Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan selaku Pengelola Program Pengabdian kepada Masyarakat Multi Tahun 2020
2. LLDIKTI VI Wilayah Jawa Tengah, selaku Koordinator Pelaksanaan Program PPM diseluruh PTS di Jawa Tengah
3. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muria Kudus, selaku pengelola dan koordinator Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat ditingkat institusi
4. Bapak M.Sahri Baedlowi selaku pemilik UMKM UD. Hasil Logam Desa Hadipolo, Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Muhammad, dan Zuliyati Zuliyati. 2020. "Deversifikasi Produk Berbasis Android pada Kelompok Pengrajin Pigura Kaligrafi Kliwon Kabupaten Kudus." *Muria Jurnal Layanan Masyarakat* 2(2):51–57.
- Fithri, Diana Laily, Andy Prasetyo Utomo, dan Fajar Nugraha. 2017. "Pemanfaatan E-Commerce Populer Untuk Optimalisasi." *Jurnal Simetris* 8(2):819–24.
- Herlambang, Admaja Dwi, Aditya Rachmadi, Azri Putri Rahmatika, Dinar Indah, Dwi Utami, Safira Widya Hapsari, Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya, dan Penulis Korespondensi. 2020. "V-Model Untuk Pengembangan V-Model for Meeting Room Managemnt." *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK)* 7(2):313–22.